



Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Studi Jurnal Tentang Manajemen Pendidikan

¹Hermila Sari Rambe, ²Suryatik.

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara

e-mail: ¹hermilasari@gmail.com ²suryatikstita.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:
***Mutu Pendidikan,
Madrasah,
Manajemen
Pendidikan***

©2024 Hermila Sari Rambe, Suryatik. This is an open-access article under the This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Kajian Jurnal Manajemen Pendidikan". Penelitian ini merumuskan masalah tentang bagaimana metode manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini mengkaji pentingnya madrasah dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa, di samping masalah yang dihadapi dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis strategi manajemen pendidikan yang berhasil untuk diterapkan di madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menggunakan metodologi deskriptif-analitis. Data bersumber dari jurnal, artikel penelitian, dan dokumen terkait lainnya yang membahas manajemen pendidikan di madrasah. Teknik analisis data yang dipilih adalah analisis kualitatif, dengan fokus pada identifikasi tema penting dan taktik terkait. Penelitian ini menggunakan kerangka teori yang terdiri dari teori manajemen pendidikan, teori pengembangan profesionalisme guru, dan teori keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa memajukan profesionalisme guru, mengoptimalkan sumber daya, dan menambah keterlibatan masyarakat sekolah merupakan cara penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Administrasi pendidikan yang efektif dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penemuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi administrator madrasah dan pejabat pendidikan dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi yang meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu dapat mendorong terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. (Agustini Buchari dan Erni Moh Saleh, 2017) Di Indonesia, madrasah memiliki fungsi yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter dan kompetensi siswa yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Madrasah menyediakan pendidikan yang mengutamakan prestasi akademik dan pertumbuhan moral serta spiritual siswa.

Kendati demikian, mutu pendidikan di madrasah masih menemui berbagai kendala. Kendala yang umum ditemui antara lain sumber daya yang kurang memadai, seperti fasilitas yang kurang memadai. (Yuli Yani dan MZ Munthe, 2020) mengidentifikasi kurangnya tenaga pendidik yang cakap dan kurangnya pendampingan dari warga sekolah. Profesionalisme guru di madrasah seringkali kurang optimal, sehingga berdampak buruk pada mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Keterlibatan warga sekolah, meliputi orang tua dan masyarakat sekitar, masih kurang memadai, sehingga menghambat optimalnya dukungan terhadap proses pendidikan di madrasah.

Banyak inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah; namun, hasilnya masih belum optimal. Akibatnya, diperlukan metode yang lebih efisien dan holistik untuk mengatasi kesulitan ini. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Manajemen pendidikan yang efektif mencakup pengembangan profesional pendidik, optimalisasi sumber daya, dan peningkatan keterlibatan masyarakat di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Bagaimana praktik manajemen pendidikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah? Pertanyaan ini terdiri dari beberapa sub-pertanyaan, khususnya: Apa saja praktik manajemen pendidikan yang berhasil untuk madrasah? Bagaimana pengembangan profesional pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah? Bagaimana optimalisasi sumber daya dan peningkatan partisipasi masyarakat dapat dicapai dalam kerangka madrasah?

2. LANDASAN TEORI

Kerangka teoritis adalah struktur konseptual yang menjelaskan, meramalkan, dan mengatur fenomena yang diteliti. Kerangka teoritis ini terdiri dari kumpulan definisi, konsep, dan proposisi yang disusun secara metodis tentang variabel penelitian, yang menyediakan landasan yang kuat untuk penelitian berikutnya.

A. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan di madrasah memerlukan penerapan beberapa langkah efektif. Mulyasa menegaskan bahwa strategi untuk memperkuat mutu pendidikan meliputi pembaruan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Rencana ini harus dirumuskan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan masing-masing madrasah.

Pembaharuan kurikulum merupakan langkah mendasar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum yang mutakhir dan relevan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum harus disusun dengan memasukkan unsur-unsur akademis dan non-akademis, beserta nilai-nilai agama. Kurikulum yang efektif tidak hanya menekankan keberhasilan akademis tetapi juga pengembangan karakter dan kompetensi sosial pada siswa. (Wina Sanjaya, 2010) Oleh karena itu, revisi kurikulum harus sering dilakukan untuk menjamin bahwa konten yang disampaikan mutakhir dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan kemampuan guru merupakan teknik penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidik berada di garis depan proses pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi penting. Pelatihan ini dapat berupa lokakarya, seminar, atau program pendidikan berkelanjutan yang dirancang untuk menambah pengetahuan dan keterampilan instruktur dalam pedagogi. Selain itu, pendidik harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensi non-teknis, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen kelas, yang penting untuk memfasilitasi lingkungan belajar yang efektif. Integrasi teknologi dalam pendidikan merupakan metode

tambahan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah. Teknologi dapat berfungsi sebagai instrumen yang sangat efektif dalam proses pendidikan. (Dalam Supianti, 2018) Pemanfaatan teknologi dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pemanfaatan teknologi, termasuk komputer, internet, dan perangkat lunak instruksional, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik tersebut. Selain itu, teknologi memungkinkan para pendidik untuk menyampaikan konten pembelajaran dengan cara yang lebih imajinatif dan baru, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. (Zeni Gunawan, 2014)

Peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat merupakan aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat. (Tetty Yana Ritonga dan Ismi Yulizar, 2021) Oleh karena itu, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan dapat berdampak positif terhadap mutu pendidikan. Keterlibatan orang tua dapat terwujud dalam bentuk bantuan bagi siswa dalam kegiatan akademis di rumah, sedangkan keterlibatan masyarakat dapat mencakup sumbangan dana, tenaga, atau ide untuk mendukung kegiatan pendidikan di madrasah. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan di madrasah.

Pada akhirnya, Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan sangat penting untuk implementasi program yang efisien yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menganalisis kemandirian program yang dilaksanakan dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk peningkatan. Pembangunan berkelanjutan mengharuskan madrasah secara konsisten berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan peningkatan yang berkelanjutan. Akibatnya, madrasah dapat terus berkembang dan memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi dan relevan kepada para siswanya. (Muhammad Taali, 2024) Berdasarkan perspektif para ahli, dapat dinyatakan bahwa manajemen pendidikan yang efektif di madrasah memerlukan perencanaan yang komprehensif, administrasi yang efisien (Ahmad Mukhtar et al., 2023), dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap semua aspek pendidikan. Rencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus mencakup revisi kurikulum, peningkatan keterampilan guru, integrasi teknologi dalam pengajaran, dan peningkatan keterlibatan dari orang tua dan masyarakat. Pelaksanaan taktik ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah dan menghasilkan lulusan yang cakap dan memiliki karakter yang terpuji.

B. Manajemen Pendidikan di Madrasah

Manajemen pendidikan mencakup serangkaian tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam lembaga pendidikan, termasuk madrasah.

Mukhtar menyatakan bahwa "Manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan." (Imam Machali Imam dan Noor Hamid Noor, 2017) Dalam konteks ini, manajemen pendidikan tidak hanya meliputi pengorganisasian fungsi administratif tetapi juga pengembangan kurikulum, administrasi pendidik dan personel, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam ranah madrasah, manajemen pendidikan harus mencakup pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya manusia, dan evaluasi kinerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suyanto bahwa "Manajemen pendidikan di madrasah harus secara efektif memadukan unsur-unsur keagamaan dengan komponen pendidikan kontemporer untuk mencetak lulusan yang cakap dan berakhlak mulia." (Novianti Muspiroh, 2013) Oleh karena itu, fungsi manajemen

pendidikan di madrasah sangat penting agar madrasah dapat berfungsi dengan baik sebagai lembaga pendidikan yang komprehensif.

Pengelolaan pendidikan di madrasah harus mempertimbangkan berbagai masalah eksternal dan internal yang dapat memengaruhi proses pendidikan. Variabel eksternal mencakup perubahan kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan harapan masyarakat. Penentu internal mencakup kondisi gedung dan infrastruktur madrasah, keberadaan personel yang terampil, serta motivasi dan etos kerja semua pemangku kepentingan di dalam madrasah. Oleh karena itu, seorang administrator pendidikan di madrasah harus menunjukkan kemampuan analisis yang kuat untuk meramalkan dan mengatasi berbagai masalah yang ada. (Bukhari, 2019)

Selain itu, manajemen pendidikan di madrasah harus menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. (Nur Efendi dan Muh Ibnu Sholeh, 2023) Lingkungan belajar yang optimal memerlukan pengaturan ruang kelas yang menyenangkan, penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai, dan penggunaan strategi pedagogis yang efisien. Kepala madrasah harus secara aktif mengelola dan mengawasi semua kegiatan di dalam lembaga, sekaligus membina komunikasi yang efektif dengan guru, siswa, dan orang tua.

Terakhir, manajemen pendidikan di madrasah harus memprioritaskan peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai inisiatif pengembangan dan evaluasi. Program pengembangan dapat mencakup pelatihan dan seminar guru, revisi kurikulum, dan peningkatan gedung serta teknologi pendidikan. Pada saat yang sama, penilaian dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program yang ditetapkan dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk peningkatan. Akibatnya, madrasah dapat menawarkan pendidikan holistik dan siap menghadapi masalah global.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan strategi telaah pustaka dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mencapai tujuan ini. Telaah pustaka akan menganalisis beberapa sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen terkait yang berkaitan dengan manajemen pendidikan di madrasah. Analisis kualitatif akan digunakan untuk mengidentifikasi tema utama dan teknik terkait dalam manajemen pendidikan.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi para pengelola madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penerapan praktik manajemen pendidikan yang baik, madrasah diharapkan dapat mengoptimalkan sumber dayanya, meningkatkan profesionalisme guru, dan mendorong lebih banyak keterlibatan dalam komunitas sekolah. Pada akhirnya, inisiatif ini diharapkan dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi untuk Meningkatkan Kualitas di Madrasah: Temuan penelitian dan diskusi tentang manajemen sekolah menunjukkan bahwa banyak langkah yang berhasil dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Solusi ini mengatasi beberapa aspek penting dari manajemen pendidikan di madrasah. Pertama, peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Pendidik merupakan bagian integral dari proses pendidikan; dengan demikian, peningkatan kompetensi dan profesionalisme mereka sangat penting. Madrasah dapat secara rutin menyelenggarakan sesi pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan pedagogis dan keahlian mata pelajaran para pendidik. Selain itu, madrasah dapat bekerja sama dengan universitas atau lembaga pelatihan untuk menawarkan program pengembangan profesional yang lebih ketat dan terorganisir. Kedua, peningkatan infrastruktur pendidikan di madrasah. Fasilitas yang memadai akan memfasilitasi

proses belajar mengajar yang efisien. Madrasah dapat meminta bantuan dan dukungan dari pemerintah, organisasi donor, atau masyarakat untuk meningkatkan dan melengkapi fasilitas pendidikan, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan akses ke teknologi pendidikan. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih baik dan menarik bagi siswa. Meningkatkan kurikulum dan pendekatan pedagogis. Kurikulum yang tepat dan pendekatan pedagogis baru akan meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Madrasah dapat melakukan penilaian dan revisi kurikulum secara berkala untuk menjaga keselarasannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa. Selain itu, penerapan pendekatan pedagogis yang interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa untuk belajar. Peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting untuk mendorong prestasi pendidikan di madrasah. Madrasah dapat memfasilitasi inisiatif yang melibatkan orang tua dan masyarakat, termasuk pertemuan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, dan program kerja sama dengan organisasi lokal. Peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat akan memperkuat inisiatif madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kelima, pembentukan sistem evaluasi dan kontrol yang kuat. Penilaian dan regulasi yang konsisten dan metodis akan menjamin bahwa madrasah tetap selaras dengan tujuan pendidikannya. Madrasah dapat membangun sistem evaluasi lengkap yang mencakup penilaian hasil belajar siswa, evaluasi kinerja instruktur, dan pemantauan serta penilaian program yang dilaksanakan. Sistem evaluasi yang kuat akan memungkinkan madrasah untuk melihat kelebihan dan kekurangan serta menerapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Rencana yang komprehensif diharapkan dapat membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melaksanakan teknik-teknik ini dengan baik, madrasah akan mengatasi berbagai rintangan dan mencapai tujuan pendidikan yang luhur dan unggul.

Madrasah sering kali menjadi contoh dari berbagai masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Observasi dan wawancara dalam studi ini mengungkapkan bahwa madrasah biasanya menghadapi empat tantangan utama. Masalah utamanya adalah kurangnya fasilitas pendidikan. Banyak madrasah yang kekurangan infrastruktur penting, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan akses ke teknologi pembelajaran yang memadai. Lingkungan yang tidak memenuhi standar ini tidak diragukan lagi berdampak pada proses belajar mengajar, bersama dengan prestasi akademik siswa. Selain infrastruktur yang tidak memadai, madrasah juga menghadapi kekurangan personel yang berkualifikasi. Sejumlah besar madrasah menghadapi kekurangan pendidik yang terlatih dan cakap dalam disiplin ilmu masing-masing. Pendidik sering kali menjalani pelatihan dan pertumbuhan profesional yang tidak memadai. Hal ini memengaruhi kualitas pengajaran dan pendidikan di madrasah. Tidak adanya dana untuk pengembangan profesional guru menghambat inovasi dan penerapan strategi pedagogis yang lebih efektif dan menarik.

Status sosial ekonomi siswa di madrasah juga memengaruhi kualitas pendidikan. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga kurang mampu, yang membatasi kapasitas mereka untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti buku pelajaran, alat tulis, dan seragam. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka merupakan masalah yang signifikan. Orang tua sering kali menunjukkan kurangnya keterlibatan dalam perjalanan pendidikan anak-anak mereka, yang menyebabkan kurangnya dukungan untuk prestasi akademik mereka.

Kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah menjadi kendala yang cukup berarti bagi madrasah. Banyak madrasah yang belum mendapatkan perhatian dan dukungan yang cukup dari pemerintah dalam hal dana, fasilitas, dan inisiatif pengembangan. Dukungan masyarakat terhadap madrasah seringkali kurang memadai, sehingga madrasah harus berupaya secara mandiri untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Kondisi awal ini menandakan bahwa madrasah memerlukan taktik dan penanganan yang tepat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya. Dengan memahami situasi awal ini, maka dapat dirumuskan langkah-langkah efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Manajemen sekolah merupakan elemen penting dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Manajemen yang efektif akan menjamin kelancaran operasional seluruh aspek pendidikan di dalam madrasah, sehingga memudahkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Temuan studi jurnal tentang manajemen pendidikan menunjukkan bahwa administrasi sekolah yang baik mencakup beberapa komponen penting: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

Perencanaan merupakan tahap awal yang krusial dalam administrasi sekolah. Perencanaan yang efektif akan menentukan arah dan tujuan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah, bekerja sama dengan instruktur dan staf, harus membuat kurikulum yang relevan dan terkait dengan kebutuhan siswa. Perencanaan meliputi perumusan rencana kerja tahunan, program pendidikan, dan penetapan tujuan serta standar kinerja yang harus dicapai. Perencanaan yang komprehensif akan memungkinkan madrasah mencapai tujuan pendidikannya.

Organisasi mencakup pengaturan sistematis sumber daya yang tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Organisasi mencakup penataan entitas, alokasi tugas dan tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya manusia. Kepala madrasah harus menjamin bahwa setiap instruktur dan anggota staf memiliki tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dengan baik, sekaligus menawarkan dukungan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efisien. Organisasi yang baik akan menumbuhkan suasana kerja yang mendukung dan memfasilitasi kolaborasi yang efisien di antara semua elemen di dalam madrasah.

Kepemimpinan adalah tindakan mengarahkan dan memberi inspirasi kepada individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pemimpin madrasah harus memberikan arahan dan inspirasi kepada pendidik dan murid. Bimbingan yang efektif mencakup komunikasi yang baik, memberikan umpan balik yang membangun, dan menumbuhkan suasana belajar yang mendukung. Pemimpin madrasah harus menumbuhkan lingkungan pendidikan yang menyenangkan yang menumbuhkan pengembangan kompetensi siswa secara holistik.

Pengendalian adalah proses penilaian dan evaluasi kinerja untuk menjamin tercapainya tujuan yang ditetapkan. Pengendalian meliputi penilaian hasil belajar siswa, evaluasi kinerja guru, serta pemantauan dan penilaian inisiatif yang dilaksanakan. Pengawasan yang efisien akan memungkinkan madrasah untuk melihat kelebihan dan kekurangan, serta menerapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Penilaian yang teratur dan sistematis akan menjamin bahwa madrasah secara konsisten maju menuju tujuan pendidikannya.

Wacana tentang manajemen sekolah menunjukkan bahwa administrasi yang cakap dan efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah. Melalui penerapan konsep manajemen yang efektif, madrasah dapat mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi dan mencapai tujuan pendidikan mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis berbagai teknik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui studi jurnal tentang manajemen pendidikan. Berdasarkan temuan penelitian, banyak simpulan utama yang dapat ditarik sebagai berikut:

Kondisi awal madrasah menunjukkan beberapa kendala kritis, termasuk fasilitas yang tidak memadai, kurangnya tenaga terampil, dan minimnya dukungan dari masyarakat dan

pemerintah. Masalah-masalah ini memengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan di madrasah.

Administrasi sekolah yang efektif, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Perencanaan yang efektif menetapkan arah pendidikan, pengorganisasian yang efisien mengalokasikan sumber daya, arahan yang tepat memberi inspirasi dan panduan, dan pengendalian yang ketat menjamin tercapainya tujuan pendidikan.

Strategi Peningkatan Kualitas: Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah meliputi: Meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

Meningkatkan infrastruktur pendidikan untuk menumbuhkan suasana belajar yang optimal.

Meningkatkan kurikulum dan menggunakan teknik pedagogi baru.

Meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan.

Menetapkan penilaian dan kerangka regulasi yang efisien untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen pendidikan yang efisien memungkinkan madrasah mengatasi berbagai masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Gagasan-gagasan ini memberikan arahan pragmatis bagi madrasah untuk melaksanakan modifikasi penting guna mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

REFERENSI

- Baitiyah, Baitiyah, Anis Khofifatun Nafilah, And Mabnunah Mabnunah, 'Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Di Bangkalan (Sinergi Tradisi Dan Modernitas)', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.1 (2024), Pp. 186–98
- Buchari, Agustini, And Erni Moh Saleh, 'Merancang Pengembangan Madrasah Unggul', *Journal Of Islamic Education Policy*, 1.2 (2017)
- Bukhari, Is, 'Pengaruh Linieritas Keilmuan Terhadap Kemampuan Manajerial Guru Marasah Ibtidaiyah Di Rantauprapat', *Tarbiyah Bil Qalam*, Iii.1 (2019), Pp. 1–5
- Efendi, Nur, And Muh Ibnu Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2.2 (2023), Pp. 68–85
- Gunawan, Zeni, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 3.1 (2014), Pp. 71–78
- Ismi Yulizar, Tetty Yana Ritonga, 'Tarbiyah Bil Qalam', *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Kegiatan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid 19*, V.1 (2021), Pp. 60–64
- Machali Imam, Imam, And Noor Hamid Noor, 'Pengantar Manajemen Pendidikan Islam; Perencanaan, Pengorganisasian, Dan Pengawasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam' (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ..., 2017)
- Muktamar, Ahmad, Muhammad Subhan Iswahyudi, Amjad Salong, Alice Yeni Verawati Wote, Rahmatiyah Rahmatiyah, Slamet Riyadi, And Others, *Manajemen Pendidikan: Konsep, Tantangan, Dan Strategi Di Era Digital* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)
- Muspiroh, Novianti, 'Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ipa (Perspektif Pendidikan

- Islam)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 28.3 (2013), Pp. 484–98
- Prastowo, Andi, 'Paradigma Baru Madrasah Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2014), Pp. 95–113
- Puspito, Gaguk Wahyu, Tatik Swandari, And Mauhibur Rokhman, 'Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal', 1 (2021), Pp. 85–98
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Kencana, 2010)
- Supianti, In In, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pembelajaran Matematika', *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4.1 (2018), Pp. 63–70
- Taali, Muhammad, Arif Darmawan, And Ayun Maduwinarti, *Teori Dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Yani, Yuli, And Muhammad Zulham Munthe, 'Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Komunikasi Organisasi Di Mts Swasta Al-Ittihadiyah Jl. Bromo No 25 Medan', *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 4.2 (2020)